

# VALIDITAS PERANGKAT PEMBELAJARAN DENGAN MENGGUNAKAN MODEL CONTEXTUAL TEACHING LEARNING PADA MATERI GERAK HARMONIS DI SMA

*Magfirah Saman<sup>1</sup>, Supartin<sup>2</sup>, Citron S.Payu<sup>3</sup>*  
*Program Studi Pendidikan Fisika, Universitas Negeri Gorontalo*

## ABSTRAK

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan (R&D) yang menggunakan model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation), namun hanya sampai pada tahap pengembangan. Instrumen yang digunakan meliputi lembar validasi modul ajar yang didalamnya memuat kegiatan model pembelajaran *Contextual, Teaching and Learning (CTL)* bahan ajar, dan LKPD yang divalidasi oleh dua validator ahli. Hasil validasi menunjukkan bahwa modul ajar memperoleh skor 91,14%, bahan ajar 94,31%, dan LKPD 88,12%, yang seluruhnya berada dalam kategori "sangat valid". Temuan ini menunjukkan bahwa e-LKPD yang dikembangkan layak digunakan sebagai media pembelajaran interaktif berbasis teknologi yang dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep gerak harmonis.

**Kata Kunci:** *Validitas, ADDIE, Instrumen, CTL*

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi di era Revolusi Industri 4.0 menuntut pendidikan untuk terus berinovasi dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Salah satu tantangan dalam pembelajaran fisika adalah kurangnya minat siswa serta rendahnya pemahaman terhadap materi yang disampaikan secara konvensional.

Khususnya pada materi gerak harmonis, siswa sering kali mengalami kesulitan memahami konsep hanya melalui pendekatan teoritis. Model pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching And Learning*) adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata peserta didik dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang

dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari.

menjelaskan LKPD adalah komponen dari bahan ajar yang berisi materi inti, ringkasan, dan soal pelajaran yang diisi oleh siswa. Lembar kerja peserta didik juga memuat perangkat belajar yang dirancang agar bisa menambah wawasan siswa dalam berperan aktif, memberikan peluang untuk siswa melakukan pembelajaran sendiri, dan memberikan siswa berbagai metode pengajaran yang menyenangkan. Berdasarkan hal tersebut di atas, lembar kerja peserta didik bisa diartikan bagian dari perangkat yang berisi materi pendidikan, ringkasan, dan soal yang dirancang untuk mengukur naiknya nilai pembelajaran dan melatih kemampuan siswa dalam memecahkan masalah sesuai KD yang ingin dicapainya

Menurut Arikunto (dalam Anggraini dan Apfani 2023) validitas adalah matrik yang menunjukkan seberapa handal suatu tes. Jika suatu tes mempunyai tingkat validitas yang tinggi, maka tes tersebut dianggap valid. Selanjutnya, bahan ajar dianggap valid jika dapat menunjukkan suatu kondisi yang sesuai dengan isi dan konstruksinya. Menurut Utama (2019) validitas merupakan suatu ukuran yang memiliki kaitan dengan ketepatan alat penilaian terhadap aspek yang nantinya dinilai.

**METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan (Research and Development) yang menggunakan model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation. Dimana pada penelitian kali ini hanya sampai pada tahap pengembangan saja. Instrumen yang digunakan terdiri dari lembar validasi modul ajar, lembar validasi bahan ajar dan lembar validasi LKPD oleh dua validator ahli.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil pengembangan e-LKPD dilakukan melalui beberapa tahap. Pertama, analisis kebutuhan dilakukan melalui wawancara dengan guru fisika yang mengungkapkan bahwa pembelajaran masih dominan menggunakan metode ceramah dan belum memanfaatkan media berbasis teknologi. Kedua, tahap desain menghasilkan rancangan modul ajar yang didalamnya sudah terdapat Capaian Pembelajaran, Tujuan Pembelajaran, Alur Tujuan Pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan model pembelajaran Contextual Teaching Learning (CTL)

Validasi dilakukan oleh dua validator ahli dengan hasil sebagai berikut: validitas modul ajar sebesar 91,14%, validitas bahan ajar sebesar 94,31%, validitas LKPD sebesar 88,12%, Semua nilai validasi berada pada kategori sangat valid. Revisi dilakukan berdasarkan masukan validator, seperti penyesuaian gambar dan bentuk soal.

**Tabel 1.** Validitas Bahan Ajar

Aspek Yang Dinilai		Validator 1	Validator 2
Konstruksi	1	4	4
	2	4	4
	3	4	3
	4	3	3
	5	4	4
	6	3	3
Bahasa	7	4	4
	8	4	4
	9	4	4
Keterbacaan	1	4	4
	0		
	1	4	4
	1	4	4
Total		42	41
Skor Maksimum		44	44
Rata – rata		95,45	93,18
Skor Keseluruhan(%)		94,31%	
Kategori		Sangat Valid	

**Tabel 2.** Validitas Modul Ajar

Aspek Yang Dinilai		Validator 1	Validator 2
Format Penyusunan Modul Ajar	1	4	4
	2	4	4
	3	4	3
	4	3	4
Materi	5	4	4
	6	3	4
	7	3	3
	8	4	4
	9	3	3
	10	3	3
Tata Bahasa	11	4	4
	12	3	3
	13	3	4
Alokasi Waktu	14	4	3
	15	3	3
Penyajian	16	4	4
	17	4	4
	18	4	4
	19	4	4
Kegrafisan	20	4	3
	21	3	4
	22	4	4
	23	4	4
	24	4	4
Total		87	88
Skor Maksimum		96	96
Rata – rata		90,62%	91,67%
Skor Keseluruhan(%)		91,14%	
Kategori		Sangat Valid	

**Tabel 3.** Validitas LKPD

Aspek Yang Dinilai	Validator 1	Validator 2
Isi/Materi	1	3
	2	3
	3	3
	4	3
	5	3
	6	3
	7	3
	8	4
Kebahasaan	9	3
	10	3
Keterbacaan	11	4
	12	4
	13	4
	14	4
	15	3
	16	4
	17	4
Kegrafikan	18	4
	19	3
	20	4
Total		69
Skor Maksimum		80
Rata – rata		86,25
Skor Keseluruhan		88,12%
Kategori		Sangat Valid

**KESIMPULAN**

Penelitian pengembangan ADDIE ini memiliki kualitas kevalidan yang sangat valid, dimana Hasil analisis data hasil pada validasi modul ajar memperoleh skor persentase 91,14%, validasi bahan ajar memperoleh skor persentase 94,31%, validasi LKPD memperoleh skor persentase 88,12%

## DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, N. & Apfani, F. (2023). Validitas Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 11(2), 45–56.

Arikunto, S. (2022). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Buulolo, A. (2022). *Contextual Teaching and Learning: Konsep dan Implementasi*. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 8(1), 12–21.

Muskita, M., dkk. (2020). Pengembangan LKPD Interaktif. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika*, 8(1), 23–30.

Utama, Z. P., dan Festiyed. 2019. *Analisis validitas dan praktikalitas pengembangan lembar kerja peserta didik berbasis keterampilan 4c melalui model reasearch based learning untuk pembelajaran fisika*. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika*. 11(2) : 179-184.

Winaryati, A., dkk. (2021). Pengembangan Produk dengan Model ADDIE. *Jurnal Riset dan Teknologi Pembelajaran*, 3(1), 34–42.